Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Seminar Pencegahan Stunting di Desa Sei Merah Kabupaten Deli Serdang

Tri Niswati Utami, Azizah Mudrikah*, Elma Fadilah, Lia Purnama Sari, M. Rifky Akbar, Rindi Safira
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*Corresponding Author. Email: mudrikahazizah24@gmail.com

Abstract: This community service activity aims to provide public health education regarding the prevention of stunting. Counseling in the form of seminars was used in this service. This service targeted the mothers in the village of Sei Merah, Deli Serdang Regency. The evaluation instrument for this activity used a questionnaire and interviews, which were then analyzed descriptively. The results of this service indicated that pregnant women's level of understanding of nutrition was still low because they had never followed counseling guidance. However, after this service seminar was conducted, there was a change in increasing the understanding of mothers regarding stunting prevention, namely by steps of (1) fulfilling nutrition during pregnancy, (2) fulfilling child nutrition optimally, (3) practicing proper hygiene, (4) overcoming children who have difficulty eating, and (5) consultation with the health care team.

Article History:
Received: 07-09-2022
Reviewed: 08-10-2022
Accepted: 19-10-2022
Published: 18-11-2022

Key Words:
Empowerment; Public Health; Seminar; Stunting.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan masyarakat mengenai pencegahan Stunting. Metode pengabdian ini menggunakan penyuluhan dalam bentuk seminar. Sasaran pengabdian ini adalah para ibu di desa Sei Merah Kabupaten Deli Serdang. Instrumen evaluasi kegiatan ini mengunakan angket dan wawancara yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang gizi oleh ibu hamil saat mengandung masih rendah karena tidak pernah mengikuti bimbingan konseling. Namun setelah dilakukan seminar pengabdian ini terdapat perubahan peningkatkan pemahaman para ibu–ibu mengenai pencegahan stunting yakni dengan langkah (1) penuhi nutrisi selama kehamilan, (2) penuhi nutrisi anak dengan optimal, (3) mempraktikkan kebersihan yang benar, (4) mengatasi anak yang susah makan, dan (5) konsultasi dengan tim pelayanan kesehatan.

Sejarah Artikel:
Diterima: 07-09-2022
Direview: 08-10-2022
Disetujui: 19-10-2022
Diterbitkan: 18-11-2022

Kata Kunci:
Pemberdayaan; Kesehatan Masyarakat; Seminar; Stunting.

How to Cite: Utami, T., Mudrikah, A., Fadilah, E., Sari, L., Akbar, M., & Safira, R. (2022). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Seminar Pencegahan Stunting di Desa Sei Merah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *3*(3), 546-552. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5976

https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5976

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Stunting didefinisikan suatu masalah yang disebabkan oleh kurangnya asupan sehat dalam waktu yang cukup lama karena pengaturan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehat. Stunting terjadi saat embrio masih di dalam perut dan mungkin terlihat saat anak berusia dua tahun. Stunting adalah penyakit umum yang signifikan di hampir semua wilayah di Indonesia. (Nurbaety, 2022). Terdapat 5 upaya penanganan stunting yang dibuat pemerintah yaitu kepemimpinan yang mempunyai visi dan komitmen, edukasi yang akan merubah perilaku, program yang terintegrasi disemua tingkat pemerintahan, pangan dan gizi yang baik (Kemenkes, 2020).

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

Adapun penyebab stunting yaitu factor ekonomi, kurang pengetahuan gizi sebelum menikah, asupan gizi yang kurang sejak 1000 hari pertama kelahiran, kurang pengetahuan pengelolaan makanan untuk bayi, kekurangan gizi kronis pada wanita hamil, pola asuh yang buruk, penelantaraan anak, tidak melaksanakan IMD dan ASI eksklusif, kurangnya kesadaran gizi pada masyarakat (Patimah, 2021).

Dampak Stunting dari segi fisik biasanya bersifat permanen, dimana akibat terhambat nya pertumbuhan tadi tinggi anak tidak akan normal dan juga berat tubuh tidak sesuai dengan seusianya. Selain dampak dari segi fisik stunting juga menimbulkan dampak lainnya dari jangka pendek yaitu seperti terhambat pertumbuhan kognitif berpikir anak, sistem kekebalan tubuh, selain dampak tersebut dalam jangka panjang stunting juga dapat menimbulkan resiko penyakit lain pada anak ketika dewasa seperti diabetes, hipertensi, jantung korone, dan lain sebagainya (Wardawati, 2020). Menurut Dewa Nyoman Supariasa (2019) faktor yang paling mempengaruhi stunting: gaji keluarga, menyusui selektif, besarnya keluarga, pendidikan orang tua, pekerjaan ayah , informasi gizi, asupan makan keluarga, asupan makanan balita, ketepatan pengaturan MP-ASI, riwayat infeksi yang tidak tertahankan pada anak kecil, sosial budaya, kontrol ibu dari anak kecil , tingkat pemanfaatan energi anak kecil, dan pemenuhan imunisasi pada bayi.

Desa Sei Merah yaitu salah satu desa yang berstatus Stunting yang ada di kabupaten Deli Serdang, dari hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan 10 anak Stunting yang ada di desa Sei Merah yang dimana faktor penyebab terjadinya stunting bukan dari faktor keturunan. Adapun berikut ini hasil data wawancara yang telah dilakukan kepada 10 responden masyarakat desa Sei Merah

Tabel 1. Hasil Dari Data Responden

No	Nama Responden	Mengikuti kelas Hamil / Konseling gizi
1	Winda Sari	Rutin
2	Tika	Tidak Pernah
3	Nuraini	Tidak Pernah
4	Deni	Tidak Pernah
5	Nartik	Tidak Pernah
6	Nur saidah	Tidak Pernah
7	Devi	Tidak Pernah
8	Fitri Budi Utami	Tidak Pernah
9	Yumainidar	Tidak Pernah
10	Eka Safitri	Kadang kadang

Berdasarkan Tabel data diatas disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden menyatakan tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dan tidak mendapat konseling gizi serta kesehatan padahal kelas ibu hamil diperlukan karena bertujuan menambah wawasan mengenai kehamilan, perubahan tubuh, permasalahan kehamilan serta bagaimana cara mengatasi permasalahan kehamilan, dan untuk senam bayi kebanyakan responden menjawab tidak pernah padahal manfaat senam bayi sangat berguna untuk melatih otot dan saraf motorik bayi sehingga sangat bermanfaat terhadap tumbuh kembang bayi.

Tabel 2. Hasil Dari Data Responden

No	Nama Responden	Konsumsi zat Penambah darah / Vitamin saat Hamil
1	Winda Sari	Iya
2	Tika	Iya
3	Nuraini	Tidak

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

4	Deni	Tidak
5	Nartik	Tidak
6	Nur saidah	Iya
7	Devi	Sesekali
8	Fitri Budi Utami	Tidak
9	Yumainidar	Iya
10	Eka Safitri	Tidak

Berdasarkan data jawaban diatas diketahui bahwa sebagian responden sangat kurang dalam hal pemenuhan gizi selama hamil, misalnya seperti kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi, tidak mengkonsumsi vitamin atau penambah darah selama kehamilan hal ini lah yang dapat menimbulkan penyakit pada anak, baik sebelum dilahirkan maupun penyakit yang muncul ketika anak dewasa. Hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kurang nya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan bayi sehingga menimbulkan permasalahan stunting pada anak. Tujuan Pengabdian ini di lakukan untuk mencegah perkembangan anak stunting di desa Sei Merah yang di harapkan bisa menurunkan angka stunting di wilayah tersebut.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini menggunakan penyuluhan dalam bentuk seminar yang dilaksankan di desa Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain, yakni;

a) Pertama, melakukan diskusi dengan Bidan di Puskemas desa Sei Merah terkait data anak stunting
b) Kedua, melakukan observasi stunting dimana tim pengabdi turun langsung ke lapangan dan melakukan observasi kepada para responden (orang tua yang memiliki anak Stunting).

Gambar 1. Observasi Responden

c) Ketiga, melaksanakan kegiatan seminar dengan Tema " Pencegahan Stunting Pada Anak Balita". Sasaran pengabdian ini adalah para ibu di desa Sei Merah Kabupaten Deli Serdang. Instrumen evaluasi kegiatan ini mengunakan angket dan wawancara yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksaan kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar kesehatan masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Narasumber atau pemateri pencegahan stunting disampaikah oleh Desy Ikasari Siregar, Amd.Keb dengan topik materi yakni Menyikapi Pencegahan Stunting terhadap perkembangan Anak-Anak di Desa Sei Merah. Respon peserta yang hadir sangat positif dan bisa menerima materi yang disampaikan oleh penyuluh sebagai tambahan ilmu yang belum mereka ketahui tentang Cara Mencegah Stunting. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang ibu-ibu dan dalam kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Sei Merah. Setelah narasumber menyampaikan pemaparan materi selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta dalam menyimak materi yang disampaikan. Beberapa peserta menyampaikan pertanyaan sesuai topik dan narasumber memberikan respon tentang bagaimana mencegah stunting yang tepat. Cara mengatasi stunting adalah dengan memberikan anak nutrisi yang memadai sejak dari dalam kandungan, setelah baru lahir, dan selama masa pertumbuhan. Adapaun cara mencegah stunting pada anak sebagai berikut (Nestle Nutr Inst Workshop Ser, 2018):

(1) Penuhi Nutrisi Selama Kehamilan; Ibu hamil harus mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang selama kehamilan, bahkan sebelum masa kehamilan. Ini untuk memastikan bahwa janin akan mendapat nutrisi yang optimal di dalam rahim, lahir sehat, dan juga mendapat bekal nutrisi yang baik setelah lahir.
(2) Penuhi Nutrisi Si Kecil dengan Optimal; Cara mencegah stunting adalah dengan memberikan buah hati Anda nutrisi lengkap dan asupan bergizi. Nutrisi penting dan esensial untuk si Kecil adalah vitamin (A, B kompleks, C, D, E, dan K), mineral (kalsium, magnesium, fosfor, sulfur, sodium, kalium, dan klorida), protein, lemak sehat, karbohidrat, dan cairan. Setelah itu, orang tua disarankan memberi si Kecil susu bernutrisi yang sesuai dengan usianya. Manfaat susu untuk menjaga sistem imun, mendukung pertumbuhan tulang dan gigi, memproduksi energi, menutrisi otak, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan.
(3) Mempraktikkan Kebersihan yang Benar; Masalah stunting juga dapat dipicu akibat kebersihan lingkungan yang buruk. Maka dari itu, orang tua dan seluruh anggota keluarga harus mempraktikan kebersihan yang tepat, misalnya, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah menyiapkan makanan.
(4) Mengatasi Anak yang Susah Makan; Salah satu pemicu gizi buruk adalah akibat anak yang susah makan. Orang tua dapat menerapkan cara mengatasi anak yang susah makan, sebagai berikut: Memberikan variasi makanan yang sehat dan beragam, Melengkapi kebutuhan gizi seimbang, termasuk sepertiga buah dan sayuran, sepertiga karbohidrat seperti nasi, dan sepertiga protein seperti daging, ikan, atau sumber protein vegetarian lainnya. Konsumsi minuman sehat seperti susu, teh buatan rumah, jus sayur dan buah, infused water, yoghurt, dan lainnya. Berikan si Kecil camilan sehat seperti potongan buah, salad sayur, oatmeal, keju, atau olahan nikmat lain yang dibuat sendiri.
(5) Konsultasi dengan Tim Pelayanan Kesehatan; Orang tua harus telaten memberikan si Kecil makanan bergizi seimbang setiap hari. Selain itu, penting untuk konsultasi kesehatan anak secara rutin baik di Posyandu, Puskesmas, atau pusat pelayanan kesehatan terdekat.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

Hasil wawancara dengan orang tua yang anaknya mengidap stunting menjelaskan bahwa pada saat hamil kurang nya konsultasi kehamilan dengan dokter mengenai pemenuhan gizi. Gizi seimbang diperlukan untuk tumbuh kembang balita dimulai sejak lahir. ASI atau air susu formula merupakan zat gizi esensial sepanjang tahun pertama kehidupan bayi juga membutuhkan zat gizi dari makanan secara bertahap sesuai umurnya (Rahmandiani,dkk. 2018). Untuk di desa Sei Merah sendiri penyuluhan gizi terkait pemberian gizi atau asupan makanan untuk anak balita jarang diadakan. Kegiatan penyuluhan gizi adalah suatu usaha untuk memberikan info kesehatan kepada orang lain dengan harapan orang lain bisa mendapatka wawasan mengenai kesehatan. (Kustiani,dkk. 2018)

Gambar 2. Pelaksanaan Seminar di Kantor Desa Sei Merah

Edukasi memberikan pengaruh positif terhadap upaya penurunan stunting (Permatasari, 2020) Hal ini dikarenakan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Untuk itu diharapkan dari kegiatan seminar ini akan menambah pengetahuan mengenai upaya pencegahan stunting sehingga angka stunting di desa ini dapat menurun.

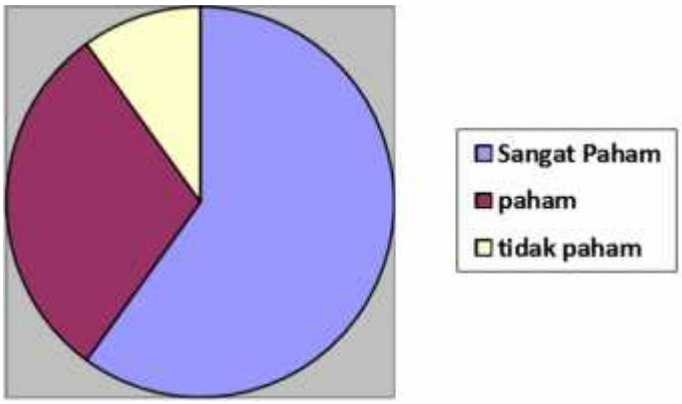

Grafik 1. Evaluasi Seminar

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini diperoleh data bahwa sebagian besar peserta seminar telah dapat memahami materi pencegahan stunting dengan kategori sangat faham. Indikator peningkatkan pemahaman para ibu–ibu (peserta seminar) mengenai pencegahan stunting

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

yakni dengan langkah (1) penuhi nutrisi selama kehamilan, (2) penuhi nutrisi anak dengan optimal, (3) mempraktikkan kebersihan yang benar, (4) mengatasi anak yang susah makan, dan (5) konsultasi dengan tim pelayanan kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sei Merah Kabupaten Deli Serdang dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman tentang gizi oleh ibu hamil saat mengandung masih minim karena tidak pernah mengikuti bimbingan konseling. Namun setelah dilakukan seminar pengabdian ini terdapat perubahan peningkatkan pemahaman para ibu–ibu mengenai pencegahan stunting yakni dengan langkah (1) penuhi nutrisi selama kehamilan, (2) penuhi nutrisi anak dengan optimal, (3) mempraktikkan kebersihan yang benar, (4) mengatasi anak yang susah makan, dan (5) konsultasi dengan tim pelayanan kesehatan.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah; (1) Bagi Tenaga Kesehatan sebaiknya rutin memberikan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil di desa. (2) Bagi Para Ibu saat mengandung lebih memperhatikan vitamin dan makanan yang di kosumsi. (3) Bagi Kepala Desa agar lebih di giatkan lagi program-program penyuluhan kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Ai Kustiani, dkk. (2018). *Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6- 24 Bulan Pada Intervensi Penyuluhan Gizi Di Lubuk Buaya Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal, Vol 5 No 1 VOL 5 NO 1

Agustina, A. (2015). Faktor-faktor Risiko Kejadian Stunted pada Balita (24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang Tahun 2014.Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

AL – Rahmad Ah, Miko A, Hadi A. (2013). Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi, Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasawakes. 6(2) : 169 – 184.

Anindita P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein Dan Zinc Dengan Stunting Pada Balita Usia 6 – 35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 1(2) : 617 – 626.

Aritonang I. (2012). Mengoptimalkan Peran Posyandu Menekan Stunting. Makalah Pada Seminar Nasional 1000 Hari Pertama Untuk Negeri. 21 April 2012. Yogyakarta : Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes.

Ardiyah,Farah Okky. (2014). *Faktor-Faktor Yan Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Jember.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Diah Tantri Suhendrawidi, Kadek. (2018). *Hubungan Antara Pemberian ASI Ekslusif Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III*

Patimah, Siti. (2021). *Stunting Mengancam Human Capital.* Yogyakarta: Deepublish.

I dewa Nyoman Supariasa. (2019). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang*. E- Journal Inovasi dan Pembangunan Daerah Vol 1 No 2

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 546-552

Kementerian Kesehatan RI. (2020). Arah Kebijakan dan Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020 - 2024. http://kemkes.go.id/

Mustika Ratnaningsih Purbowati, dkk. (2020). *Gerakan Bersama Kenali, Cegah dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat Di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga*. As -Syifa: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Vol 2 No 1.

Nestle Nutr Inst Workshop Ser. (2018). Causes of Stunting and Preventive Dietary Interventions in Pregnancy and Early Childhood. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29991036/.

Nurbaety. (2022). *Mencegah Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan.* Jawa Tengah: NEM.

Permatasari Endah TA, dkk. (2020). *Edukasi Gizi Seimbang Bagi Kader Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor*. Jurnal As Asyifa : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Vol 1 No 2

Rahmandiani, dkk. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan JatinangorKabupaten Sumedang.* Jurnal Sistem Kesehatan, Vol 5 No 2 Desember 2019

Wardawati. (2020). *Studi Kualitatif Tentang Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamboang.* NERSJOURNAL Vol 1 No 2 (2021)

 Copyright © 2022, The Author(s)